

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional. Penelitian ini akan difokuskan pada pasien sepsis yang mengalami gangren pedis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah pasien dengan sepsis yang disebabkan oleh gangren pedis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan dirawat di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah bagian dari populasi terjangkau yang telah terpenuhinya kriteria pemilihan sampel selama periode penelitian yaitu pasien sepsis yang disebabkan gangrene pedis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan dirawat di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

4.2.3 Besar sampel

Besar sampel yaitu total sampling dibatasi dengan periode satu tahun penelitian yang termasuk kriteria inklusi.

Untuk menentukan besar sampel, digunakan rumus perhitungan minimal sampel untuk populasi sampel yang belum diketahui (Lameshow) sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,25 (1 - 0,25)}{0,1^2}$$

$$n = 73$$

Keterangan =

n = Besar sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,25

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Kriteria Inklusi

- 1) Usia lebih dari 18 tahun.
- 2) Terdiagnosis infeksi gangrene pedis dengan sepsis.
- 3) Dirawat di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita hamil dengan gangrene.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel

a. Variabel independent

Skor *qSOFA* dan *NEWS*.

b. Variabel dependent

Sepsis.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Tabel 4. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Skor <i>qSOFA</i>	Alat skrining sepsis yang dirancang untuk identifikasi dini yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan catatan kesehatan elektronik.	Data sekunder rekam medis pasien terdiagnosis gangrene pedis dengan sepsis. Penilaian menggunakan kuisisioner skrining sepsis skor <i>qSOFA</i> .	Skor <i>qSOFA</i> didapatkan ≥ 2 poin.	Nominal
Skor <i>NEWS</i>	Alat skrining sepsis yang dirancang untuk identifikasi dini yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan catatan kesehatan elektronik.	Data sekunder rekam medis pasien terdiagnosis gangrene pedis dengan sepsis. Penilaian menggunakan kuisisioner skrining sepsis skor <i>NEWS</i> .	Skor <i>NEWS</i> didapatkan ≥ 5 poin.	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

a. Bahan

Kuisiner skrining sepsis skor *qSOFA* dan *NEWS*.

b. Instrumen

- 1) Lembar monitoring pasien, tanda vital, penilaian kesadaran (GCS).
- 2) Lembar pengumpulan data.
- 3) Data rekam medis pasien sepsis yang disebabkan gangrene pedis yang dirawat di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

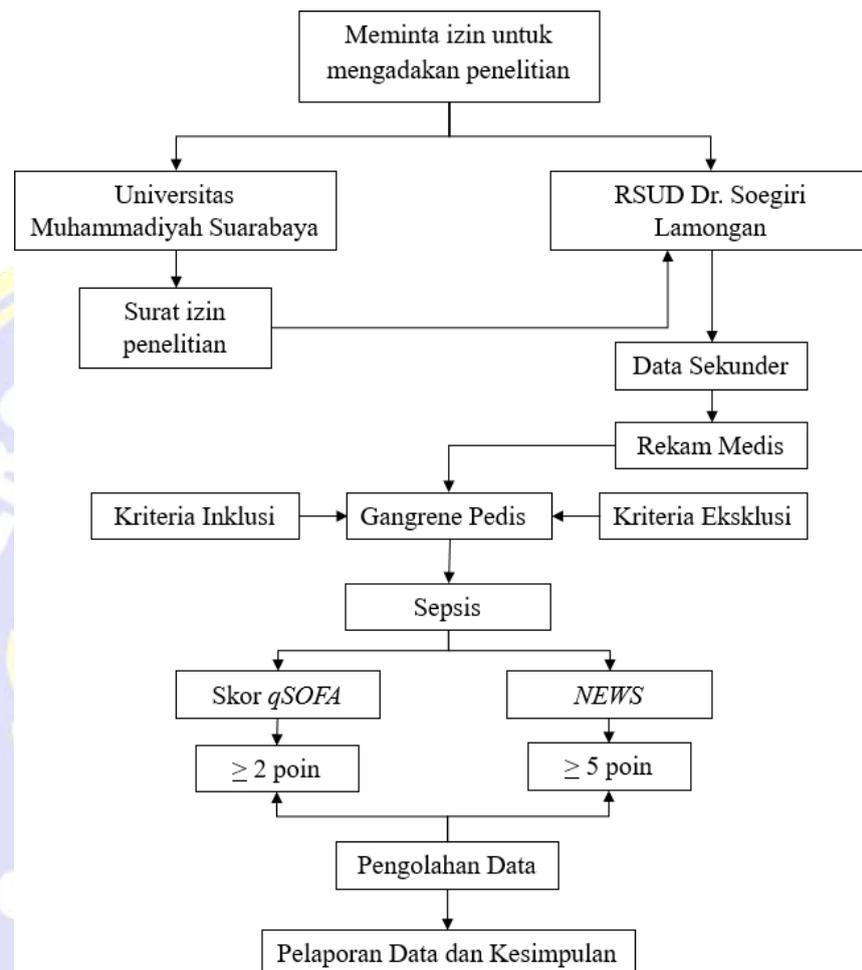
Pengambilan data dilakukan di ruang rekam medis RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari 2023 sampai dengan November 2023 yang termasuk kriteria inklusi.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

- 1) Pasien dengan diagnosis gangrene pedis yang diperoleh akan dimasukkan dalam lembar pengumpul data dasar berisi identitas, umur, jenis kelamin, lama perawatan, masuk ICU, penggunaan *vasopressor*, penggunaan *ventilator*, dilakukan operasi, kematian dan pemeriksaan laboratorium.
- 2) Dilakukan pengisian kuisiner skoring skor *qSOFA* dan *NEWS* untuk skrining sepsis.

- 3) Data dikelola berdasarkan statistik untuk mencari perbandingan antar variabel bebas dan variabel tergantung.

4.6.1 Bagan alur penelitian



Gambar 4. 1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

- 1) Data dikumpulkan melalui Lembar Pengumpul Data (LPD) khusus.

2) Data yang diperoleh akan diuji statistic dengan *Univariat Deskriptif* yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik umum dari pasien yang diteliti dan *Chi Square* digunakan untuk mengetahui perbandingan skor *qSOFA* dan skor *NEWS* pada pasien sepsis yang disebabkan gangrene pedis. Uji statistic *Chi Square* menggunakan *software SPSS 26.0 tahun 2024* dengan selang kemaknaan 95% atau $\alpha = 0,05$ apabila P value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan artian tidak terdapat perbandingan penggunaan skor *qSOFA* dan skor *NEWS* sebagai alat deteksi dini pada pasien sepsis yang disebabkan gangrene pedis. Apabila P value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan artian terdapat perbandingan penggunaan skor *qSOFA* dan skor *NEWS* sebagai alat deteksi dini pada pasien sepsis yang disebabkan gangrene pedis.